

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penelitian terhadap *Tor-Tor Namora Pule* pada masyarakat angkola di Desa Simapi-Mapil Kecamatan Huhtaimbaru Kota Padangsidempuan sebagai berikut :

1. Dilihat dari strukturnya dalam *Tor-tor Namora Pule Tor-tor* yang ditarikan oleh pasangan pengantin, yang mana kedua pengantin ini manortor di depan kedua orang tua dan keluarga besar. Pada tor-tor Namora Pule ini menceritakan tentang kehidupan kedua pengantin mulai mereka kanak-kanak hingga dewasa.
2. Secara keseluruhan makna yang terdapat dalam *Tor-tor Namora Pule* menceritakan kehidupan kedua pengantin. Dalam gerakan ketika manortor terdapat makna mulai dari *Manyomba* (Sembah kepada Tuhan dan hormat kepada orang tua), *Mangido* (menyimpan apa yang diberikan kepadanya baik itu nafkah, nasehat dan rahasia rumah tangganya), *Manyambar* (selalu memberi dan melindungi). Kostum juga memiliki makna merupakan identitas dari masyarakat Desa Aek Godang yang sopan. Disamping itu dalam *ende* (syair lagu) terdapat pula makna-makna sesuai dengan gerakan *Tor-tor*.
3. Dalam Upacara Adat Horja Godang terdapat tata cara ataupun rangkaian pada acara puncak *Tor-Tor Namora Pule*.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap kepada masyarakat serta pemerintah untuk tetap dapat melestarikan *Tor-tor* maupun upacara adat ini sebagai bentuk kepedulian terhadap tradisi adat istiadat pada masyarakat Desa Simapil-Mapil
2. Diharapkan kepada seluruh masyarakat serta pemerintah daerah ini untuk lebih peduli terhadap tari-tari tradisi lainnya sehingga informasi-informasi mengenai adat istiadat beserta tariannya dapat dipertahankan dan diturunkan kepada generasi-generasi yang akan datang.
3. Diharapkan kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Simapil-Mapil yang masih muda untuk lebih memaknai budaya-budaya sendiri dibanding membudayakan tradisi-tradisi luar yang kebanyakan sudah tidak sesuai dan sehingga kita sendiri dapat mempertahankan kebudayaan kita.